

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang disampaikan pada bab 1, yaitu membandingkan dan mengetahui pengakuan pendapatan pada PT X dengan PSAK 72. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa PT X telah menerapkan PSAK 72 sesuai dengan 5 tahapan pengakuan pendapatan yaitu: (1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan. Kontrak (dalam hal ini PO) disetujui oleh kedua belah pihak yakni PT X sebagai pihak penjual dan pihak pembeli. Dokumen PO menunjukkan komitmen dari pihak pembeli untuk memperoleh barang yang dibutuhkan dari PT X dengan kewajiban untuk memberikan imbalan atas pengalihan barang tersebut. (2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan. Kewajiban pelaksanaan yaitu pengiriman barang kepada pelanggan setelah PO diterima oleh PT X. PT X akan mengirimkan barang-barang yang dipesan oleh pelanggan sesuai dengan yang tercantum di dalam PO. (3) Tentukan harga transaksinya. Semua barang yang dijual PT X, harga jual akhirnya tercermin pada harga yang tercantum dalam dokumen. Harga transaksi merupakan perkiraan jumlah sisa saldo yang harus dibayar klien kepada PT X pada saat penyerahan produk. (4)

Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan. PT X mengalokasikan harga transaksi terhadap setiap kewajiban pelaksanaan dalam jumlah yang menggambarkan imbalan yang diharapkan menjadi haknya terkait pengiriman barang yang dilakukan kepada pelanggan. (5) Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan. Pendapatan pada PT X diakui pada satu waktu (*at a point in time*), yaitu ketika PT X memenuhi kewajiban pelaksanaannya dengan mengalihkan barang yang dipesan sesuai dengan PO kepada pelanggan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka diperoleh beberapa saran antara lain:

1. Bagi PT X

Diharapkan PT X dapat mempertahankan penerapan PSAK 72 dalam pengakuan pendapatannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis terhadap perusahaan-perusahaan dengan bidang usaha yang berbeda, khususnya yaitu perusahaan konstruksi, telekomunikasi, atau lainnya yang umumnya memiliki kontrak jangka panjang dan pengakuan pendapatan sepanjang waktu (*over time*).